

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, dan sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.37.

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.3.

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁴

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiyono merupakan penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau waktu yang berbeda.⁵ Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional menggunakan pendekatan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* yang diukur melalui faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.11

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.38.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.102.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Salah satu konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.⁶ Populasi sebagai wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa, terdiri dari 51 bank konvensional dan 7 bank syariah sebagaimana terdaftar dalam laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan per Mei 2019 (*Data dapat dilihat pada lampiran 1*).

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*.⁸ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*.

Teknik *Non-Probability Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota diberi kesempatan sama untuk dipilih menjadi

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.119.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal.119.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.117.

sampel.⁹ Salah satu teknik *Non-Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan *purposive sampling*. Teknik penarikan *purposive sampling* ini disebut juga *judgemental sampling*, yang mana merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.¹⁰

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).¹¹

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bank Syariah dan Bank Konvensional berstatus BUSN Devisa yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, kecuali Badan Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).
- b. Bank Syariah dan Bank Konvensional berstatus BUSN Devisa yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2011-2018

⁹ Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.114.

¹⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian...*, hal. 135.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.116.

secara konsisten dan telah dipublikasikan *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *website* masing-masing bank.

- c. Bank Syariah dan Bank Konvensional berstatus BUSN Devisa yang memiliki laporan *Good Corporate Governance* (GCG) selama periode 2011-2018 dan dapat diakses melalui *website* masing-masing bank.
- d. Bank Syariah dan Bank Konvensional berstatus BUSN Devisa dengan kelengkapan data yang dibutuhkan untuk pengukuran faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank, selama periode 2011-2018.

Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas, bank syariah dan konvensional yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini antara lain yakni sebagaimana tercantum dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	PT Bank Muamalat Indonesia	PT Bank Danamon Indonesia
2	PT Bank Mega Syariah	PT Bank Ganesha
3	PT Bank BNI Syariah	PT Bank Mega
4	PT Bank BRISyariah	PT Bank Sinarmas
5	PT Bank Syariah Mandiri	PT Maybank Indonesia

Sumber: Data diolah peneliti 2019.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹² Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi. Menurut Istijanto, pedoman dokumentasi yaitu data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

¹² *Ibid*, hal. 146.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.¹³

Dokumenter yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi berupa buku harian, surat pribadi dan otobiografi. Sedangkan dokumen resmi berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan lembaga.¹⁴ Data yang digunakan peneliti sebagai pedoman dokumentasi ini diambil dari data laporan keuangan dan laporan GCG yang dipublikasikan di *web* secara resmi oleh masing-masing bank selama periode 2011-2018. Data diakses melalui penelusuran internet utamanya yang berkaitan dengan pengukuran faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*.

D. Data, Sumber Data, dan Variabel Penelitian

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.¹⁵

¹³ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal.38.

¹⁴ Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: PT Revka Petra Media, 2012), hal.68-69.

¹⁵ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁶ Dalam penelitian ini juga menggunakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.¹⁷ Dalam penelitian ini, data yang diamati menggunakan periode tahunan dengan rentang waktu pengamatan dari tahun 2011-2018.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data yang menyangkut kualitas dari penelitian.¹⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet melalui www.bankmuamalat.co.id, www.megasyariah.co.id, www.bnisyariah.co.id, www.brisyariah.co.id, www.syariahmandiri.co.id, www.danamon.co.id, www.bankganesha.co.id, www.bankmega.com, www.banksinarmas.co.id,

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.89.

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.97.

¹⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.39.

www.maybank.co.id, serta sumber data lainnya diperoleh dari buku teks, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel dan lain-lain.

3. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lainnya.¹⁹ Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.²⁰ Sedangkan Arikunto menyatakan bahwa variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²¹

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam variabel, adapun variabel-variabel tersebut meliputi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.58.

²⁰ *Ibid.*

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal.159.

(dependen).²² Adapun variabel independen dalam penelitian ini antara lain ialah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²³ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah tingkat kesehatan bank .

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.²⁴ Observasi secara langsung yaitu dilakukan dengan cara pengamat berada

²² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hal.52.

²³ *Ibid.*

²⁴ Moh. Papundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.44.

langsung bersama objek yang diselidiki, sedangkan observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.²⁵ Penelitian ini, bersumber dari situs resmi bank syariah yang mempublikasikan data/laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dan informasinya diperoleh dari sumber pustaka baik berupa buku-buku, hasil penelitian, dan bahan bacaan lainnya.²⁶

3. Penelusuran Internet (*Internet Research*)

Selain buku referensi dan/atau literatur yang diperoleh menggunakan teknik studi kepustakaan, penulis juga melakukan penelitian menggunakan teknik penelusuran internet agar data yang diperoleh merupakan data terkini dan sesuai dengan perkembangan zaman.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengolah data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.²⁷ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka analisis data yang digunakan terdiri dari:

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.58.

²⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.34.

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.46.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalisasi normal data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.²⁸

Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS 16 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Karena data yang digunakan pada masing-masing variabel dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Homogenitas (Kesamaan Ragam)

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Levene's Test*) untuk mengetahui apakah ragam (*varians*) kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi/*test* untuk *Equality of Means* menggunakan *t-test* dengan dasar *Equal Variance Assumed*/ diasumsikan kedua varians sama. Dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan *t-test* sebaiknya dengan

²⁸ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal.108.

menggunakan dasar *Equal Variance Not Assumed*/ diasumsikan kedua varians tidak sama. Hipotesis uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H₀ : Kelompok data tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional memiliki varian sama.

H₁ : Kelompok data tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional memiliki varian tidak sama.

Kriteria pengujian dalam uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima.
- b. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka H₀ ditolak.²⁹

3. Uji Dua Sampel Bebas (*Independent Sample T-Test*)

Uji beda dua sampel bebas (*independent sample t-test*) pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grub yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grub tersebut mempunyai rata-rata yang sama. Dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan tingkat kesehatan antara bank syariah dan bank konvensional menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika F hitung dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0,05 maka dinyatakan bahwa kedua varians sama. Bila kedua varians sama maka sebaiknya menggunakan dasar

²⁹ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal.83.

equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) untuk t-hitung. Jika t-hitung sig. < 0,05, dikatakan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t-hitung sig. > 0,05 dikatakan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

- b. Jika F hitung dengan *equal variance not assumed* (diasumsi kedua varians tidak sama) memiliki nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance not assumed* (diasumsi kedua varians tidak sama) untuk t-hitung. Jika t-hitung sig. > 0,05, dikatakan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t-hitung sig. < 0,05 dikatakan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.³⁰

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hal.99.

